

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan suatu Lembaga Pengembangan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai wadah untuk menghasilkan guru yang cerdas dan profesional. Untuk menjadikan guru yang cerdas dan profesional diperlukan calon mahasiswa yang berkompeten dan berkualitas baik.

Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan pada semester II dengan bobot 3 SKS. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memahami dan menguasai mata kuliah ilmu pengetahuan lingkungan dengan baik sehingga nantinya tidak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah selanjutnya.

Setiap tahunnya nilai ilmu pengetahuan lingkungan (IPL) mahasiswa kurang mengalami peningkatan. Setelah diperhatikan dalam proses pembelajaran, mahasiswa selalu diam tidak mau bertanya, bila ditanya tidak bisa menjawab dan tidak mau mengeluarkan pendapat dalam proses belajar mengajar dan mahasiswa tidak mau bekerjasama dengan teman-temannya serta kurang menanggapi materi kuliah yang disampaikan oleh dosen. Jadi dapat dikatakan mahasiswa pasif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara kami dengan beberapa mahasiswa biologi yang mengambil mata kuliah ilmu pengetahuan lingkungan (IPL) mengatakan bahwa materi kuliahnya banyak dan sulit untuk dipahami terutama masalah lingkungan

secara global dan nasional, masalah IPTEK terhadap lingkungan dan sumber daya alam serta pengaruh lingkungan terhadap kesehatan manusia.

Untuk mengatasi masalah tersebut kami sebagai dosen pengasuh mata kuliah tersebut telah berusaha untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran, tetapi hasil yang diperoleh belum memuaskan, seperti pada tahun ajaran 2006/2007 diperoleh nilai mahasiswa dengan nilai A = 9 orang, B = 24 orang, dan C = 10 orang.

Mengingat begitu pentingnya mata kuliah IPL serta melihat hasil belajar selama ini, maka perlu adanya perubahan dan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu kami ingin melakukan perubahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS agar dapat mengaktifkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Lie (2002), pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TSTS) artinya adalah dua tinggal dan dua bertamu yang maksudnya adalah setiap kelompok terdiri dari 4 orang, 2 orang ditugaskan untuk bertamu ke kelompok lain untuk membandingkan jawaban mereka dan mencatatnya, kemudian 2 orang lagi tetap tinggal di kelompoknya untuk menerima tamu dan membagikan jawaban mereka. Model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini dapat melatih mahasiswa berfikir kritis, kreatif dan efektif. Tipe ini memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka perlu diteliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe TSTS sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan pada mahasiswa Program Studi Biologi FKIP UNRI.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu masalah yaitu “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) Pada Mahasiswa Program Studi Biologi FKIP UNRI”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) pada mahasiswa program studi biologi FKIP UNRI setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS.

1.4. Manfaat Penelitian

A. Bagi mahasiswa

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) mahasiswa.

B. Bagi dosen

Dengan menggunakan tipe TSTS ini merupakan suatu masukan tentang salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) mahasiswa.

C. Bagi LPTK

1. Dapat memberikan landasan dan argumentasi kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan mutu hasil belajar ilmu pengetahuan lingkungan di FKIP UNRI
2. Dapat memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) guna peningkatan hasil belajar mahasiswa.